

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Binjai Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 75,19 masuk dalam kategori penilaian Cukup Aktif meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 85,10 masuk dalam kategori penilaian Aktif.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Binjai Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 75,42 masuk dalam kategori penilaian Cukup Kompeten meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 81,82 masuk dalam kategori Kompeten.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, terdapat implikasi yang positif mengenai model pembelajaran *Problem Solving* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Binjai Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018, yaitu :

1. Terhadap aktivitas belajar siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* akan meningkatkan aktivitas siswa karena menggunakan model ini akan menarik perhatian siswa terhadap pelajaran dan rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan berbagai aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Solving* mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu maupun kelompok, menambah kemampuan dalam bertanya, berani dalam mengajukan pendapatnya, lebih kreatif dalam belajar, terampil dalam memecahkan suatu permasalahan dan berdiskusi. Keterlibatan semua aspek pendukung baik itu guru, siswa, sarana maupun prasarana sangat berperan demi tercapainya kegiatan pembelajaran ini. Keterlibatan guru sangat diperlukan karena guru yang menjalankan proses kegiatan ini dengan merancang kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan menjalankan lima komponen utama yaitu mendefinisikan suatu masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan strategi alternatif yang akan di gunakan untuk memecahkan masalah, menentukan dan menerapkan strategi, dan mengevaluasi keberhasilan strategi tersebut.

2. Terhadap Hasil belajar, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* juga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif baik dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan serta analisis. Dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* peserta didik dilatih untuk berfikir dalam memecahkan suatu persoalan, bekerja sama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta mampu mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Inilah yang menjadi poin inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Mekanika Teknik, hal ini terlihat dari nilai rata-rata aktivitas dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah :

1. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Solving* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.
2. Perlunya kreatifitas guru dalam menciptakan suasana yang kondusif dan menarik dalam pembelajaran yang akan disajikan guna menarik aktivitas dan minat belajar siswa.

3. Bagi siswa diharapkan memiliki keaktifan belajar yang tinggi dalam menerima suatu materi pelajaran dengan model pembelajaran *Problem Solving*, hal ini akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa itu sendiri.
4. Untuk penelitian lanjutan, dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY